

## **PEMBELAJARAN KETERAMPILAN KOMPUTER BAGI ANAK CEREBRAL PALSY KELAS VIII DI SLB PGRI SENTOLO KULON PROGO**

### ***COMPUTER-SKILL LEARNING FOR CEREBRAL PALSY STUDENTS OF GRADE VIII IN SLB PGRI SENTOLO KULON PROGO***

Oleh: arih priasworjati, pendidikan luar biasa  
[arihpria@yahoo.com](mailto:arihpria@yahoo.com)

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran keterampilan komputer anak *cerebral palsy* kelas VIII di SLB PGRI Sentolo dan untuk mengetahui hambatan-hambatan serta upaya-upaya mengatasi hambatan yang ada. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Partisipan dalam penelitian ini adalah satu anak *cerebral palsy* kelas VIII dan satu orang guru. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, *display* data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pembelajaran keterampilan komputer yang diikuti anak *cerebral palsy* kelas VIII di SLB PGRI Sentolo berdasarkan pada pilihan anak tanpa dilakukan asesmen terlebih dahulu. Guru membimbing anak secara aktif dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan komputer. Tahap evaluasi pembelajaran belum dilaksanakan dengan konsisten oleh guru. Hambatan dalam pembelajaran keterampilan komputer yang diikuti anak *cerebral palsy* disebabkan faktor internal dan faktor eksternal. Upaya guru untuk mengatasi hambatan yaitu: a) penyampaian materi pembelajaran dilakukan bertahap, b) mengulang pokok materi pembelajaran, c) menurunkan indikator materi pembelajaran, d) memberikan catatan materi pembelajaran, e) membantu mengangkat kursi roda.

Kata kunci: *pembelajaran keterampilan komputer, anak cerebral palsy*

#### **Abstract**

*This research was aimed at describing the computer-skill learning of cerebral palsy students in SLB PGRI Sentolo and identifying the barriers as well as the solution to those barriers. This was qualitative-descriptive research in nature. The participants were a cerebral palsy students of Grade VIII and a teacher. The data were collected by conducting interviews, observations and documentations. The collected data were then analyzed by having data reduction, data display and conclusion drawing. To ensure the validity of the data, a technical triangulation was employed. The result of the research showed that the computer-skill learning followed by the cerebral palsy students of Grade VIII in SLB PGRI Sentolo was based on the students' choice without any initial assessment from the teacher. The teacher guided the students actively in the process of the computer-skill learning. The step of evaluation was not yet done consistently by the teacher. The barriers in the computer-skill learning activities were caused by internal and external factors. The efforts done by the teachers to overcome the barriers were: a) explaining the learning materials gradually, b) repeating the core of the learning materials, c) decreasing the learning material indicators, d) giving notes of the learning materials, and e) helping the students to lift their wheelchairs.*

*Keywords: computer-skill learning, cerebral palsy student*

#### **PENDAHULUAN**

Anak berkebutuhan khusus memerlukan pendidikan dan pelayanan khusus yang sesuai dengan kondisi, kebutuhan dan kemampuan mereka agar dapat berkembang sesuai potensinya. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan anak berkebutuhan khusus yaitu

melalui pendidikan dan pelayanan khusus. Di Indonesia terdapat dua pilihan bagi anak berkebutuhan khusus untuk dapat memperoleh pendidikan dan pelayanan khusus, yaitu melalui sekolah luar biasa (SLB) dan sekolah inklusif. Meskipun sekarang anak berkebutuhan khusus memiliki pilihan untuk bersekolah di sekolah

inklusif, tetapi mayoritas anak berkebutuhan khusus bersekolah di sekolah luar biasa. Tahun 2009 anak berkebutuhan khusus yang bersekolah di SLB sebanyak 82, 31%, sedangkan sisanya 17, 69% berada di sekolah inklusif (Direktorat Bina Kesehatan Anak Kementerian Kesehatan Indonesia, 2010).

Sekolah luar biasa sebagai lembaga pendidikan formal bagi anak berkebutuhan khusus bertugas untuk membina, memberikan wawasan pengetahuan, dan keterampilan seperti anak reguler pada umumnya namun disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan mereka. Hal tersebut dilakukan agar anak berkebutuhan khusus dapat berpartisipasi dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar dan memiliki kemampuan, kecakapan dan keterampilan tertentu yang dapat dimanfaatkan kelak sebagai persiapan kerja. Persiapan dalam memasuki dunia kerja bagi anak berkebutuhan khusus di SLB difasilitasi dengan mata pelajaran keterampilan.

Anak *cerebral palsy* selanjutnya disebut CP memiliki kelainan yang kompleks. Kelainan yang nampak pada anak CP adalah pada aspek motoriknya, tetapi terkadang juga disertai gangguan penyerta seperti gangguan bicara, emosi, sensorik dan kecerdasan (Mohammad Efendi, 2006: 118). Meskipun anak CP memiliki kelainan yang kompleks namun masih terdapat potensi yang dapat dikembangkan.

Pengembangan potensi yang berkaitan dengan vokasional anak CP dapat dilakukan dengan memberikan pembelajaran keterampilan. Melalui pembelajaran keterampilan diharapkan

dapat mengembangkan potensi yang dimiliki, mengembangkan kemandirian, dan mengurangi ketergantungan anak CP. Walaupun anak CP di sekolah luar biasa mendapatkan mata pelajaran keterampilan tetapi masih banyak dari mereka setelah lulus sekolah tidak memiliki keterampilan yang dapat digunakan untuk bekerja ataupun menunjang kehidupan mereka. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2012) baru sekitar 37, 85% penyandang disabilitas yang memiliki pekerjaan. Artinya masih terdapat sekitar 62, 15% penyandang disabilitas yang belum memiliki pekerjaan. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SLB PGRI Sentolo Kulon Progo jenis-jenis pembelajaran keterampilan yang tersedia di SLB PGRI Sentolo Kulon Progo yaitu keterampilan membuat, keterampilan menjahit, keterampilan komputer, keterampilan kriya kayu, keterampilan membuat batako, keterampilan membuat kerajinan tangan, dan keterampilan memasak. Pembelajaran keterampilan tersebut diikuti oleh anak didik tunarungu, tunagrahita, dan tunadaksa. Jenis-jenis pembelajaran keterampilan yang diberikan bertujuan untuk melatih kemandirian dan kemampuan yang dimiliki oleh anak sehingga nantinya diharapkan dapat memiliki kecakapan hidup yang dapat dimanfaatkan kelak. Jenis pembelajaran keterampilan yang diikuti oleh anak CP adalah keterampilan komputer. Pembelajaran komputer tersebut merupakan pilihan anak. Guru tidak melakukan asesmen terlebih dahulu terhadap anak sehingga program pembelajaran yang

diberikan belum diketahui kesesuaiannya dengan kondisi dan kebutuhan anak.

SLB PGRI Sentolo merupakan salah satu sekolah luar biasa swasta di Kabupaten Kulon Progo yang memiliki anak didik CP pada jenjang SMP, memiliki akses ke lokasi yang mudah untuk dijangkau dan belum adanya deskripsi mendetail tentang pembelajaran keterampilan komputer bagi anak CP kelas VIII di SLB PGRI Sentolo, Kulon Progo. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengidentifikasi bagaimana pembelajaran keterampilan komputer dilaksanakan di SLB PGRI Sentolo, hambatan yang ada, dan upaya mengatasi hambatan. Sehingga setelah diketahui dapat dijadikan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran keterampilan komputer dan kompetensi yang dimiliki anak dapat meningkat.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2016. Penelitian ini memerlukan waktu kurang lebih satu bulan yaitu dari tanggal 08 Agustus sampai 08 September 2016. Penelitian ini dilaksanakan di SLB PGRI Sentolo Kulon Progo, yang beralamat di Kalibondol, Sentolo, Kulon Progo.

### **Partisipan Penelitian**

Partisipan dalam penelitian ini adalah satu orang guru yang mengajar pada kelas keterampilan komputer di SLB PGRI Sentolo dan satu orang anak CP kelas VIII yang mengikuti pembelajaran keterampilan komputer di SLB PGRI Sentolo. Pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang diambil oleh peneliti adalah:

1. Anak CP berada pada tingkat SMP kelas tinggi.
2. Anak CP tersebut memiliki kemampuan motorik yang cukup baik.
3. Partisipan guru adalah guru yang mengampu mata pelajaran keterampilan di kelas anak CP berada.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Observasi dilakukan untuk mendapatkan data mengenai aktivitas pembelajaran keterampilan komputer anak CP, hambatan dalam pembelajaran keterampilan komputer, dan upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi hambatan yang ada dalam pembelajaran keterampilan komputer.

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data mengenai proses pembelajaran keterampilan komputer anak CP, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Selain itu juga untuk mendapatkan data mengenai

hambatan dan upaya mengatasinya dalam pembelajaran komputer.

Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi dan memperkuat kredibilitas hasil observasi dan wawancara. Dokumen yang dapat didokumentasikan dalam penelitian ini adalah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

### **Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisa data kualitatif. Analisa data yang dilakukan adalah analisa data menurut Miles dan Huberman terdiri dari data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification* (Sugiyono, 2012: 337).

#### **1. Reduksi data**

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian disesuaikan dengan pertanyaan penelitian.

#### **2. Penyajian data**

Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk teks naratif.

#### **3. Penarikan kesimpulan**

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan dengan mengklasifikasikan data yang sudah dianalisis sesuai dengan pertanyaan penelitian.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **1. Pembelajaran Keterampilan Komputer Anak CP di SLB PGRI Sentolo, Kulon Progo.**

Proses pembelajaran keterampilan komputer yang dilaksanakan di SLB PGRI Sentolo dimulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

##### **a. Perencanaan pembelajaran keterampilan komputer**

Pembelajaran keterampilan komputer yang dilaksanakan di SLB PGRI Sentolo diawali dengan melakukan perencanaan pembelajaran. Tetapi dalam perencanaan pembelajaran keterampilan komputer ini guru tidak melakukan asesmen terlebih dahulu kepada anak didik. Tahapan perencanaan pembelajaran keterampilan komputer yang dilaksanakan di SLB PGRI Sentolo berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu antara lain menyusun program tahunan dan program semester, menyusun silabus, dan menyusun RPP.

Penyusunan program tahunan dan program semester dilakukan sebelum tahun ajaran baru. Penyusunan dilakukan oleh guru dan kepala sekolah. Program tahunan dan program semester disusun dengan melakukan rapat bersama antara guru dan kepala sekolah yang juga diketahui oleh komite sekolah. Hal tersebut sesuai dengan wawancara yang dilakukan terhadap guru.

Silabus pembelajaran keterampilan komputer disusun oleh guru yang bersangkutan, yaitu guru keterampilan komputer. Silabus pembelajaran disusun pada awal tahun ajaran baru. Silabus pembelajaran keterampilan komputer disusun berdasarkan kurikulum yang digunakan, yaitu kurikulum KTSP dan mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Komponen silabus pembelajaran keterampilan komputer antara lain nama sekolah, kelas, mata pelajaran, semester, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Materi pembelajaran keterampilan komputer kelas VIII di SLB PGRI Sentolo yaitu komponen perangkat keras komputer, perangkat lunak komputer, kegunaan program aplikasi, dan mempraktikkan program aplikasi. Alokasi waktu pembelajaran keterampilan komputer dilakukan seminggu dua kali.

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan komputer disediakan oleh pihak sekolah. Media pembelajaran yang digunakan yaitu perangkat komputer dan buku pembelajaran keterampilan komputer.

RPP keterampilan komputer disusun pada awal tahun ajaran baru oleh guru keterampilan komputer. Satu RPP dapat digunakan untuk beberapa kali pertemuan.

Komponen yang terdapat pada RPP keterampilan komputer antara lain nama sekolah, kelas/ semester, kekhususan, mata pelajaran, alokasi waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian.

Tujuan dari pembelajaran keterampilan komputer adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada anak didik dalam menggunakan komputer untuk menyajikan suatu data atau informasi dengan baik dan benar. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan komputer yaitu metode ceramah, tanya jawab, dan praktik.

b. Pelaksanaan pembelajaran keterampilan komputer

Pembelajaran keterampilan komputer di SLB PGRI Sentolo diikuti oleh satu orang anak CP. Anak tersebut duduk di kelas VIII SMPLB. Pembelajaran keterampilan komputer dilaksanakan pada hari Selasa dan Kamis mulai pukul 09.30. Kegiatan-kegiatan dalam pembelajaran keterampilan komputer yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran keterampilan komputer yaitu:

- 1) Mengucapkan salam untuk membuka pembelajaran.
- 2) Berdoa bersama.

- 3) Bertanya jawab dengan anak.
- 4) Menyampaikan materi yang akan diajarkan.

Tetapi dalam pelaksanaan kegiatan pendahuluan tersebut terdapat beberapa perbedaan dengan kegiatan pendahuluan yang telah tertuang dalam RPP keterampilan komputer. Perbedaan tersebut adalah adanya kegiatan mengecek kehadiran anak didik dan kegiatan apersepsi pada RPP yang telah disusun, sedang dalam kegiatan praktiknya tidak dilakukan. Guru secara konsisten melakukan kegiatan mengucap salam, berdoa, dan menyampaikan materi yang akan diajarkan sebelum memasuki kegiatan inti pembelajaran. Kegiatan bertanya jawab dengan anak hampir dilakukan guru pada kegiatan pendahuluan, hanya saja pada pertemuan kelima guru tidak melakukannya

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan inti. Kegiatan inti yang dilakukan dalam pembelajaran keterampilan komputer di SLB PGRI Sentolo yaitu:

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Penyampaian tujuan pembelajaran ini tidak selalu dilakukan oleh guru pada setiap pertemuannya.
- 2) Guru menjelaskan materi pembelajaran. Penjelasan materi ini dilakukan guru dengan menggunakan metode ceramah. Selain itu dalam menjelaskan materi guru juga memberikan contoh langsung kepada anak didik, seperti cara membuka aplikasi pada komputer.

- 3) Guru memberikan tugas kepada anak didik untuk dilaksanakan atau dikerjakan. Tugas yang diberikan berupa instruksi secara lisan atau latihan-latihan dalam mengoperasikan komputer.
- 4) Guru menulis catatan materi yang diajarkan di papan tulis untuk kemudian disalin oleh anak didik.
- 5) Guru membimbing anak apabila anak mengalami kesulitan dalam pembelajaran keterampilan komputer.
- 6) Guru mengecek tugas atau pekerjaan yang telah diberikan.

Kegiatan penutup merupakan kegiatan terakhir dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan komputer. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan penutup pembelajaran keterampilan komputer yaitu:

- 1) Guru mengulas materi yang telah diajarkan.
- 2) Guru mengetes kemampuan anak terhadap materi yang telah diajarkan secara lisan. Tetapi kegiatan ini tidak selalu dilakukan oleh guru.
- 3) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Terdapat perbedaan dalam kegiatan penutup yang dilakukan guru keterampilan komputer SLB PGRI Sentolo dengan RPP yang telah disusun oleh guru. Perbedaan tersebut yaitu tidak adanya kegiatan membuat kesimpulan bersama antara guru dan anak terkait materi yang telah diajarkan

dan tidak adanya kegiatan refleksi pembelajaran. Guru secara konsisten melakukan kegiatan mengucap salam penutup pada kegiatan penutup. Tetapi guru tidak secara konsisten mengulas materi yang telah diajarkan dan mengetes kemampuan anak. Kedua kegiatan tersebut hanya dilakukan guru pada pembelajaran pertemuan kesatu sampai ketiga saja.

c. Evaluasi pembelajaran keterampilan komputer

Evaluasi pembelajaran keterampilan komputer yang dilaksanakan di SLB PGRI Sentolo berdasarkan hasil wawancara dengan guru yaitu dilakukan dengan dengan melakukan observasi atau pengamatan ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

Ketika melakukan pengamatan guru memiliki kriteria-kriteria tertentu yang telah disiapkan sebelumnya. Kriteria-kriteria tersebut antara lain sikap anak dan kemampuan anak. Selain itu evaluasi pembelajaran keterampilan komputer di SLB PGRI Sentolo juga dilakukan pada akhir semester. Hal tersebut sesuai dengan wawancara yang telah dilakukan kepada guru.

Tetapi selama melakukan kegiatan observasi pada pelaksanaan pembelajaran keterampilan komputer di SLB PGRI Sentolo, baik dari pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir peneliti tidak menjumpai adanya kegiatan evaluasi yang dilakukan

oleh guru dengan melakukan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung.

## 2. Hambatan Pembelajaran Keterampilan Komputer Di SLB PGRI Sentolo, Kulon Progo.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan diketahui bahwa terdapat hambatan-hambatan dalam pembelajaran keterampilan komputer. Hambatan tersebut tidak hanya dialami oleh anak didik, namun juga dialami oleh guru keterampilan komputer.

Hambatan-hambatan tersebut apabila dilihat dari faktor penyebabnya, dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Hambatan yang termasuk dalam faktor internal meliputi:

- a. Kondisi anak yang mengalami kekakuan pada jari-jari tangannya.
- b. Anak mudah lupa terhadap materi yang telah diajarkan.

Sedangkan permasalahan/ hambatan yang termasuk dalam faktor eksternal meliputi:

- a. Materi pembelajaran yang disusun berdasar kurikulum terkadang tidak sesuai dengan kondisi anak.
- b. Anak tidak memiliki buku pegangan keterampilan komputer.
- c. Tidak adanya *ramp* pada pintu masuk ruang keterampilan komputer.

### 3. Upaya-upaya Guru Mengatasi Hambatan Pembelajaran Keterampilan Komputer Di SLB PGRI Sentolo, Kulon Progo.

Berdasarkan hasil penelitian didapati beberapa hambatan dalam pembelajaran keterampilan komputer di SLB PGRI Sentolo. Guru melakukan upaya-upaya untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ada agar pembelajaran keterampilan dapat tetap berjalan dengan lancar.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yaitu:

- a. Pembelajaran dilakukan secara bertahap.
- b. Melakukan pengulangan dalam menyampaikan materi.
- c. Menyesuaikan materi dengan menurunkan indikator-indikator dalam materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan anak.
- d. Memberikan catatan-catatan mengenai materi pembelajaran komputer kepada anak.
- e. Membantu mengangkat kursi roda yang digunakan anak agar dapat masuk ke ruang keterampilan komputer.

#### Pembahasan

Proses pembelajaran keterampilan komputer yang dilaksanakan di SLB PGRI Sentolo sejalan dengan yang disampaikan oleh Alben Ambarita (2006: 66) yaitu proses pembelajaran dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

- a. Tahap Perencanaan Pembelajaran Keterampilan Komputer Di SLB PGRI Sentolo

Perencanaan pembelajaran keterampilan komputer tidak diawali guru dengan melakukan asesmen terlebih dahulu kepada anak didik. Tahapan perencanaan pembelajaran keterampilan komputer yang dilaksanakan di SLB PGRI Sentolo berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu antara lain menyusun program tahunan dan program semester, menyusun silabus, dan menyusun RPP.

Hal ini sudah sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan pasal 20 yang menjelaskan bahwa perencanaan proses pembelajaran memiliki silabus, perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.

- b. Pelaksanaan pembelajaran keterampilan komputer

Kegiatan-kegiatan dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan komputer di SLB PGRI Sentolo yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hal ini sejalan dengan pendapat Abdul Majid (2005: 104) yaitu kegiatan-kegiatan dalam pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.



Kegiatan pendahuluan dimaksudkan untuk memberikan motivasi kepada anak didik, memusatkan perhatian, dan mengetahui apa yang telah dikuasai oleh anak didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari (Abdul Majid, 2005: 104). Kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru keterampilan komputer di SLB PGRI Sentolo belum memperlihatkan adanya kegiatan untuk memotivasi dan memusatkan perhatian anak. Terdapat beberapa perbedaan kegiatan pendahuluan yang telah tertuang dalam RPP keterampilan computer dengan yang dilakukan oleh guru. Perbedaan tersebut adalah tidak dilakukannya kegiatan mengecek kehadiran anak dan kegiatan apersepsi. Tetapi guru secara konsisten melakukan kegiatan mengucapkan salam, berdoa, dan menyampaikan materi yang akan diajarkan sebelum memasuki kegiatan inti pembelajaran.

Kegiatan inti yang dilaksanakan oleh guru keterampilan komputer di SLB PGRI Sentolo sejalan dengan pendapat dari Abdul Majid (2005: 104) yang menyatakan bahwa setidaknya kegiatan inti mencakup penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi bahan ajar dengan menggunakan pendekatan, metode, sarana dan alat yang sesuai, pemberian bimbingan bagi pemahaman anak, serta melakukan pemeriksaan/ pengecekan tentang pemahaman anak.

Kegiatan penutup yang dilakukan oleh guru keterampilan komputer di SLB PGRI

Sentolo belum mencerminkan kegiatan penutup sebagaimana yang disampaikan oleh Abdul Majid (2005: 104) yang menyatakan bahwa kegiatan penutup merupakan kegiatan yang memberikan penugasan atau kesimpulan dan penilaian terhadap penguasaan bahan ajar yang diberikan pada tahapan kegiatan inti. Tetapi guru secara konsisten melakukan kegiatan mengucapkan salam pada kegiatan penutup.

c. Evaluasi pembelajaran keterampilan komputer

Evaluasi pembelajaran keterampilan komputer yang dilaksanakan di SLB PGRI Sentolo berdasarkan hasil wawancara dengan guru yaitu dilakukan dengan dengan melakukan observasi atau pengamatan ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Evaluasi wawancara ini juga dapat disebut dengan evaluasi formatif (Suryosubroto, 2009: 27). Ketika melakukan pengamatan guru memiliki kriteria-kriteria tertentu yang telah disiapkan sebelumnya. Kriteria-kriteria tersebut antara lain sikap anak dan kemampuan anak. Selama penelitian dilakukan guru tidak melakukan kegiatan evaluasi sebagaimana yang dikatakan ketika wawancara.

Hambatan-hambatan dalam pembelajaran keterampilan komputer di SLB PGRI Sentolo yaitu:

a. Kondisi anak yang mengalami kekakuan pada jari-jari tangannya.

Adanya kekakuan pada jari-jari tangan anak secara langsung menyebabkan

anak mengalami kesulitan dalam pembelajaran keterampilan komputer terutama dalam mengetik, memegang dan menggunakan *mouse*. Upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi hambatan tersebut berupa penyampaian materi pembelajaran yang dilakukan secara bertahap. Upaya tersebut sudah tepat dan sejalan dengan pendapat Musjafak Asjari (2010: 6) yang menyatakan bahwa bagi anak tunadaksa pembelajaran yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) hendaknya diberikan dengan singkat dan dilakukan secara bertahap. Pada waktu melatih usahakan anak melihat dan mendengarkan instruksi yang diberikan.

- b. Anak mudah lupa terhadap materi yang telah diajarkan.

Anak belum menguasai materi keterampilan komputer yang diajarkan. Guru melakukan pengulangan-pengulangan pokok materi pembelajaran yang diajarkan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sumadi Suryabrata (2010: 49) yang menyatakan bahwa apabila ingin menguasai bahan atau materi dengan baik, maka bahan atau materi tersebut perlu untuk terus diulangi.

- c. Materi pembelajaran yang disusun berdasar kurikulum terkadang tidak sesuai dengan kondisi anak.

Materi pembelajaran keterampilan komputer yang terdapat dalam kurikulum KTSP memiliki kesenjangan yang cukup

jauh dengan keterampilan dasar yang dimiliki anak. Upaya yang dilakukan yaitu menurunkan indikator materi pembelajaran komputer yang kemudian disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan anak didik. Hal tersebut sudah sesuai dengan prinsip pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus, yaitu prinsip modifikasi, tambahan, dan pengganti Mumpuniarti (2001: 133). Secara khusus upaya yang dilakukan guru di SLB PGRI Sentolo termasuk dalam prinsip modifikasi.

- d. Anak tidak memiliki buku pegangan keterampilan komputer.

Ketiadaan buku pegangan keterampilan computer merupakan salah satu hal yang menghambat dalam pembelajaran keterampilan komputer di SLB PGRI Sentolo. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memberikan catatan materi pembelajaran keterampilan komputer untuk kemudian disalin anak. Upaya tersebut sudah tepat karena dengan menggunakan catatan pelajaran dapat membantu anak ketika akan mengulangi kembali pelajaran (Slameto, 2010: 82).

- e. Tidak adanya ramp pada pintu masuk ruang keterampilan komputer.

Ketiadaan ramp di SLB PGRI Sentolo menunjukkan belum adanya penyesuaian bangunan sekolah terhadap kondisi anak didik, khususnya anak CP yang menggunakan kursi roda. Kenyataan

tersebut kontradiktif dengan yang disampaikan oleh Mumpuniarti (2001: 136) bahwa sarana dan prasarana pembelajaran bagi anak *cerebral palsy* harus disesuaikan dengan kondisi anak. Guru membantu mengangkat kursi roda yang digunakan anak agar dapat masuk ke ruang keterampilan komputer untuk mengatasi permasalahan tersebut.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran keterampilan komputer di SLB PGRI Sentolo sudah melalui tahapan pembelajaran yang cukup baik. Tahap perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan program tahunan, program semester, dan penyusunan silabus serta penyusunan RPP. Tetapi perencanaan pembelajaran belum dilakukan berdasarkan asesmen. Tahap pelaksanaan pembelajaran guru berperan aktif dalam membimbing anak didik. Bimbingan-bimbingan yang dilakukan oleh guru seperti menggunakan mouse komputer, menunjukkan ikon aplikasi, dan membuka aplikasi. Pada kegiatan pendahuluan guru tidak secara konsisten melaksanakan kegiatan apersepsi. Selanjutnya pada kegiatan penutup guru tidak secara konsisten melaksanakan kegiatan mengulas materi pembelajaran dan mengetes kemampuan anak. Selain itu, guru tidak melakukan kegiatan

membuat kesimpulan bersama dan kegiatan refleksi pembelajaran. Tahap evaluasi pembelajaran belum dilaksanakan dengan konsisten oleh guru keterampilan.

2. Hambatan dalam pembelajaran keterampilan komputer di SLB PGRI Sentolo yaitu: a) kekakuan pada jari-jari tangan, b) mudah lupa, c) kekurangsesuaian antara materi pembelajaran dengan kondisi anak, d) ketiadaan buku pegangan, e) ruangan tidak asesibel.
3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pembelajaran keterampilan komputer yaitu: a) menyampaikan materi pembelajaran secara bertahap, b) pengulangan terhadap pokok-pokok materi pembelajaran, c) menurunkan indikator-indikator dalam materi pembelajaran, d) memberikan catatan materi pembelajaran, e) membantu mengangkat kursi roda yang digunakan anak.

### Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan tersebut, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru
  - a. Guru hendaknya dapat melakukan asesmen sebelum merencanakan pembelajaran yang akan diberikan kepada anak didik.
  - b. Guru hendaknya sebelum memulai pembelajaran diharapkan konsisten dalam melakukan kegiatan apersepsi atau

melakukan kegiatan yang dapat menumbuhkan semangat belajar anak.

- c. Guru hendaknya pada kegiatan penutup diharapkan konsisten dalam melakukan kegiatan mengulas materi dan mengetes kemampuan anak.

## 2. Bagi Pihak Sekolah

- a. Pihak sekolah hendaknya dapat mendukung kegiatan peningkatan kualitas pembelajaran keterampilan komputer pada anak CP dengan menyediakan fasilitas penunjang yang layak dan lengkap, seperti pengadaan buku pegangan untuk anak didik.
- b. Pihak sekolah hendaknya memperhatikan aksesibilitas bangunan sekolah agar memudahkan akses anak CP untuk bermobilisasi secara mandiri.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid. (2005). *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Alben Ambarita. (2006). *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.

Badan Pusat Statistik. (2012). *Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Tahun 2012*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Direktorat Bina Kesehatan Anak Kementerian Kesehatan RI. (2010). *Pedoman Pelayanan Kesehatan Anak di SLB Bagi Petugas Kesehatan*. Diakses dari [http://www.gizikia.depkes.go.id/wpcontent/](http://www.gizikia.depkes.go.id/wpcontent/uploads/downloads/2011/01/PEDOMAN-YANKES-ANAK-DI-SLB-BAGI-PETUGAS-KESEHATAN.pdf)

[uploads/downloads/2011/01/PEDOMAN-YANKES-ANAK-DI-SLB-BAGI-PETUGAS-KESEHATAN.pdf](http://www.gizikia.depkes.go.id/wpcontent/uploads/downloads/2011/01/PEDOMAN-YANKES-ANAK-DI-SLB-BAGI-PETUGAS-KESEHATAN.pdf) pada tanggal 12 April 2016.

Mumpuniarti. (2001). *Pendidikan Anak Tuna Daksa*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Mohammad Efendi. (2006). *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Musjafak Asjari. (2010). *Program Khusus Untuk Tunadaksa (Bina Diri dan Bina Gerak)*. Surakarta: Depdiknas Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sumadi Suryabrata. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.